

**PENERAPAN PROGRAM BELAJAR *KHITOBAH*  
DALAM MEMUPUK MENTAL TANGGUH SISWA  
DI SMP ISLAM YAWAPI ASY-SYA'BAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ROE MUHLIS**  
**NIM. 2021216026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roe Muhlis  
NIM : 2021216026  
Judul Skripsi : PENERAPAN PROGRAM BELAJAR *KHITOBAH*  
DALAM MEMUPUK MENTAL TANGGUH SISWA DI  
SMP ISLAM YAWAPI ASY-SYA'BAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Yang Menyatakan



(Roe Muhlis)  
NIM. 2021216026

**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag**  
Jl. Tulip 1 No. 8  
Perum Graha Tirto Asri, Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal. : Naskah Skripsi  
Sdr. Roe Muhlis

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di

#### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : ROE MUHLIS  
NIM : 2021216026  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **PENERAPAN PROGRAM BELAJAR KHITOBAH  
DALAM MEMUPUK MENTAL TANGGUH SISWA DI  
SMP ISLAM YAWAPI ASY-SYA'BAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Juni 2023  
Pembimbing



**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag**  
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **ROE MUHLIS**  
NIM : **2021216026**  
Judul : **PENERAPAN PROGRAM BELAJAR *KHITOBAH* DALAM MEMUPUK MENTAL TANGGUH SISWA DI SMP ISLAM YAWAPI ASY-SYA'BAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Mutammam, S.Ag., M.Ed.**  
NIP. 19650610 199903 1 003

Penguji II

**Dewi Anggraeni, M.A.**  
NIP. 19890806 202012 2 008

Pekalongan, 31 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.
3. Ibu Mutinah dan Bapak Wasa selaku orangtua saya yang telah mendedikasikan hidupnya untuk saya dengan penuh cinta. Terimakasih atas segala doa, jerih payah dan banyak hal lainnya yang tidak akan habis tertulis dengan kata.
4. Kakak, adik dan sahabat-sahabat saya semuanya, terimakasih atas dukungan dan do'anya.
5. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak atas keteladanan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Segenap Civitas Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya teman-teman seperjuangan PAI Kelas L Reguler Sore Angkatan 2016 yang telah menemani perjalanan kuliah saya dengan penuh warna. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah yang Maha Kuasa.
7. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil.

## MOTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Barang siapa menempuh satu jalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah mudahkan baginya jalan menuju surga (HR. Muslim)

## ABSTRAK

Roe Muhlis. 2023. *Penerapan Program Belajar Khitobah dalam Memupuk Mental Tangguh Siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci: Program Khitobah, Mental Tangguh, dan Siswa

Penerapan program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa sangat komprehensif untuk dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal tersebut dikarenakan di tingkat lembaga pendidikan SMP ini, potensi dan kreatifitas seorang siswa akan lebih maksimal dalam menumbuhkan mental tanggunya. Sebab itulah, maka tugas guru harus menjadi media alternatif dalam menerapkan program belajar khitobah ini sehingga menjadi budaya yang mengakar di sekolah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan hal tersebut ada tiga permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, bagaimana mental siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, bagaimana proses program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi hasil wawancara dalam penelitian ini didapatkan melalui kepala sekolah, staf TU, tutor atau guru dan siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Dalam pelaksanaan program khitobah, siswa yang menjadi petugas dalam program khitobah dipilih secara acak seminggu sebelum tampil dan diumumkan ketika program khitobah berlangsung setelah semua siswa tampil. Susunan acara khitobah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, pidato-pidato, pengumuman dan do'a oleh guru pembimbing dan penutup. Di akhir acara diadakan evaluasi yang disampaikan langsung oleh guru pembimbing khitobah. Strategi belajar dalam program khitobah yang diterapkan di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan adalah: *pertama*, metode strategi membaca naskah yaitu seorang siswa membaca naskah pidato di depan. *Kedua*, Strategi Menghafal yaitu strategi ini pembicara harus memiliki daya ingat yang sangat kuat, karena materi pidato/materi belajar yang hendak disampaikan sangat panjang. *Ketiga*, strategi ceramah yaitu dengan

metode simulasi dan metode ceramah dan strategi ekspoitoris. *Keempat*, membuat teks pidato siswa wajib membuat teks pidato kemudian siswa maju dan membacakan isi pidatonya. Dampak yang dihasilkan di dalam metode belajar khitobah ini di antaranya siswa dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan dirinya, bisa melakukan komunikasi yang baik dengan lingkungannya, tidak membuat bosan atau jenuh siswa, berani berbicara di dalam kelas sehingga kelas aktif, mempengaruhi keaktifan belajar.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, Puji syukur *Ilahi Robbi* yang maha rahman dan rahim. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada penghulu segala Nabi dan Rasul, yaitu Nabi Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabat-sahabat beliau yang suci. Amin.

Hal mendasar yang penulis sadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Tergerak dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada para pihak, antara lain kepada yang penulis hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas kesediaan waktu dan teladan yang diberikan.
5. Seluruh Civitas Akademik UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap Keluarga SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.
7. Orangtua, kakak, adik yang tiada henti memberi bantuan dan dukungan berupa doa, moril dan materiil.

8. Seluruh pihak, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, amiiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini meski kecil bentuknya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan keilmuan. Kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman senantiasa penulis harapkan. Terimakasih.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Kegunaan Penelitian .....	6
D. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	7
3. Sumber Data .....	8
4. Teknik Pengumpulan Data .....	10
5. Teknik Analisis Data .....	12
E. Sistematika Penulisan Skripsi .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	18
A. Program Belajar Khitobah dan Mental Siswa .....	18
1. Definisi Khitobah .....	18
2. Jenis - Jenis Khitobah .....	19
3. Strategi Belajar Khitobah .....	20

	4. Mental Siswa .....	22
	5. Konsep Diri, Harga Diri dan Diri Ideal .....	25
	B. Penelitian yang Relevan .....	25
	C. Kerangka Berpikir .....	28
<b>BAB III</b>	<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
	A. Profil SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan .....	30
	B. Program Belajar Khitobah dalam Memupuk Mental Tangguh Siswa.....	35
	C. Gambaran Mental Siswa.....	39
	D. Proses Penerapan Program Belajar Khitobah.....	42
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
	A. Analisis Program Belajar Khitobah dalam Memupuk Mental Tangguh Siswa .....	48
	B. Analisis Gambaran Mental Siswa .....	58
	C. Analisis Proses Penerapan Program Belajar Khitobah.....	59
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
	A. Simpulan.....	62
	B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....	27
Tabel 3.2	Profil Lembaga Pendidikan .....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar riwayat hidup
2. Surat pengantar dan izin penelitian
3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi),
4. Panduan/hasil wawancara
5. Panduan/hasil observasi
6. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Membentuk mental yang siap dalam segala hal adalah tugas dari seorang guru terhadap siswanya. Mental adalah sesuatu yang sangat urgen dikembangkan kepada siswa. Sebab dengan mental generasi bangsa akan selalu siap dan siaga menjadi garda terdepan keberlanjutan suatu bangsa. Mental yang tidak ditata dalam diri seseorang maka akan terjadi ketidakseimbangan dalam kehidupan kesehariannya. Mental akan menggambarkan tentang keadaan diri seseorang ketika berada di dalam situasi yang baru dan akan merubah perilaku yang pengecut serta tidak percaya diri.<sup>1</sup>

Esensinya tugas guru adalah bagaimana membentuk mental seorang siswa. Karenanya seorang guru dituntut melakukan pendidikan dengan profesional dengan beberapa tugas utama yang harus diembannya. Tugas utama seorang guru adalah bagaimana ia bisa mendidik, kemudian mengajar, memberikan bimbingan bahkan memberikan arahan dan pelatihan serta menilai dan melakukan evaluasi dari sejak dini (Pendidikan usia dini), pendidikan di tingkat dasar hingga ketika sudah menempuh pendidikan menengah.<sup>2</sup> Karena itulah, dalam memenuhi beberapa aspek dalam pendidikan dan pengajaran juga aspek *skill* (keahlian) maka dibutuhkan bimbingan dan arahan dari seorang

---

<sup>1</sup> Syamsu Yusuf dan Jurntika Nursihan, *Landasan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Rosda Karya), hal. 137.

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah (PP) nomor 74 Tahun 2008 Pasal 1 Nomor 1.

guru, termasuk memberikan program-program yang mendukung terhadap mental tangguh siswa di sekolah.

Dalam membina mental siswa, seorang guru butuh terhadap jiwa yang besar agar terbentuk mental yang tangguh bagi generasi bangsa sehingga bisa menjadi manusia yang bermanfaat kepada bangsa, dan negara. Oleh sebab itu, guru yang bermental pendidik dan pembina juga dibutuhkan dalam setiap jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seorang siswa. Maka sangat urgen seorang guru memberikan pemahaman tentang budi pekerti yang luhur dan pembinaan keagamaan.<sup>3</sup>

Urgensi pendidikan mental bagi siswa menjadi orientasi dari pendidikan terhadap siswa. Hal ini tertuang di dalam pendidikan nasional yang mengatakan bahwa salah satu tujuan pendidikan adalah menciptakan mental yang sehat di dalam siswa, berilmu, memiliki kecakapan, kreatifitas dan mandiri dan tentu saja menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>4</sup> Pendidikan pada intinya adalah bagaimana mempersiapkan siswa yang siap di zamannya. Sehingga bisa memecahkan segala persoalan dan problematika yang melanda dirinya sendiri maupun problematika yang berkaitan dengan agama.<sup>5</sup>

Oleh sebab itu, siswa harus dibekali dengan mental yang tangguh dalam menghadapi segala ancaman zaman. Salah satunya dengan penerapan program belajar khitobah agar keberanian siswa tidak bermental “kerupuk” ketika

---

<sup>3</sup> Mahjuddin, *Membina Mental Anak*, Al-Ikhlâs: Surabaya, 1995, hal. 70.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*, (Jakarta: Depag RI, 2003), hal. 65.

<sup>5</sup> Aprimalistria, *Sekolah Bukan Segalanya, Pendidikan Kritis Ala Totto-Can*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 06.

berhadapan dengan banyak orang. Apalagi siswa misalnya harus menyampaikan pesan keagamaan melalui ceramah atau khitobah yang membutuhkan *skill* dan kemampuan khusus di dalamnya.

Siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan masih sangat minim dalam penerapan khitobah. Banyak siswa masih dihantui oleh beberapa ketakutan-ketakutan untuk dapat berbicara di depan banyak orang. Maka program penerapan belajar khitobah ini tentu sangat berguna bagi perkembangan mental siswa dalam menempuh pendidikan serta mengembangkan skillnya di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.

Program belajar khitobah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan seringkali hanya diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler saja. Bagi siswa yang tidak aktif di ekstrakurikuler seperti OSIS, Pramuka dan lainnya tentu tidak akan mengalami perkembangan dalam memupuk mental mereka berani berbicara di depan khalayak. Hal ini tentu menjadi problematika sebab manusia merupakan salah satu makhluk dengan sejuta harmoni yang bisa diwujudkan dalam bentuk fisik dan mentalnya sehingga dengan mental yang baik maka akan bisa mengendalikan dirinya sendiri baik secara sikap maupun tingkah laku di depan umum.<sup>6</sup>

Program belajar khitobah menjadi salah satu bentuk latihan terhadap siswa sekaligus menjadi media alternatif dalam menerapkan mental tangguh di sekolah SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>6</sup> Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 151.

Penerapan program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa harus dilaksanakan sejak mereka duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui beberapa latihan-latihan. Karena, di tingkat lembaga pendidikan SMP ini, potensi dan kreatifitas seorang siswa akan lebih maksimal dalam menumbuhkan mental tangguhnya.

Jika guru bisa menerapkan pembelajaran khitobah terhadap siswa maka pembelajaran akan semakin komprehensif. Pembelajaran merupakan seni dalam mempengaruhi emosi, intelektual, spiritual, emosional. Hal ini diharapkan agar siswa bisa belajar secara leluasa. Karenanya, dengan adanya proses belajar yang baik dalam diri siswa maka tentu akan memberikan efek moral keagamaan yang semakin baik. Tidak hanya itu, seorang siswa akan mengalami peningkatan di dalam segala macam aktivitasnya, kreatifitas yang dimiliki melalui beberapa hal yang sudah didapatkan di dalam pengalaman belajarnya. Maka tentu pembelajaran yang diberikan kepada siswa berbeda dengan hanya sekedar mengajar saja. Karena secara substansial pembelajaran lebih fokus terhadap penggambaran aktivitas siswa.<sup>7</sup>

Program belajar khitobah ini yang dilakukan sejak usia remaja di sekolah maka akan berdampak terhadap perkembangan mental yang dialami oleh siswa di antaranya: *pertama*, membentuk mental berbicara (*Speaking*) siswa di hadapan forum sehingga menjadi terlatih di dalam forum-forum lainnya dan tidak kaku lagi. Di sekolah SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban ada beberapa rutinitas yang diisi dengan latihan-latihan tentang bagaimana

---

<sup>7</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hal 85.

mengembangkan skill siswa di dalam berbicara. *Kedua*, seorang siswa bisa dikatakan memiliki perkembangan yang bagus apabila ia memiliki public speaking yang baik dan kompeten. Tentu melalui latihan yang konsisten dan istiqamah seorang siswa akan terbiasa menjadi pribadi yang tangguh di dalam mentalnya. *Ketiga*, membumikan program belajar khitobah dalam setiap pelajaran yang ada di sekolah, khususnya pelajaran bahasa agar bisa mengasah keterampilan mereka dalam menggunakan bahasa dengan penuh percaya diri.

Dari pemaparan data yang telah ada di atas, peneliti akan menggambarkan bagaimana program belajar khitobah, mental siswa dan proses penerapan program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan. Penelitian tersebut akan dituangkan dalam penelitian dengan judul **“PENERAPAN PROGRAM BELAJAR KHITOBAH DALAM MEMUPUK MENTAL TANGGUH SISWA DI SMP ISLAM YAWAPI ASY-SYA'BAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana program belajar khitobah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana mental siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan?

3. Bagaimana proses penerapan program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dengan permasalahan yang telah ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendiskripsikan bagaimana program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk mendiskripsikan bagaimana mental siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.
- c. Untuk mendiskripsikan bagaimana proses penerapan program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Disamping dari tujuan penelitian yang telah ada di atas, penelitian ini juga memiliki fungsi atau kegunaan sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan program belajar khitobah dalam dunia pendidikan sehingga menjadi salah satu strategi dalam membentuk mental siswa di sekolah.

## b. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian secara praktis antara lain, yaitu :

### 1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menjadi upaya dan mengetahui mental yang dimiliki oleh siswa di dalam pembinaan mentalnya di sekolah selama mengikuti program pembelajaran khitobah di Sekolah.

### 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi barometer terhadap guru dalam membina mental seorang siswa di sekolah sehingga guru bisa terus memantau perkembangan siswa didiknya sampai benar-benar memiliki mental yang baik di depan khalayak umum.

### 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan, mengembangkan dan mengevaluasi terhadap program-program untuk memupuk mental siswa.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian yang berbasis lapangan (*field research*). Hal ini dilakukan karena peneliti akan terlibat langsung di lapangan dalam proses pengamatan dan pengambilan data. Sehingga dengan itu, peneliti bisa

memahami secara utuh dan mempelajari situasi di lapangan.<sup>8</sup> Untuk mencapai hal tersebut, peneliti di dalam penelitian ini mengkategorikan penelitian ini ke dalam penelitian yang bersifat deskriptif dengan berusaha mensintesis fenomena dan pengamatan di lapangan baik fenomena yang benar-benar terjadi di lapangan atau fenomena yang dibuat oleh para subjek penelitian (manusia) di lapangan.<sup>9</sup> Dengan begitu, penelitian deskriptif penelitian yang bisa memberikan pengarahannya terhadap beberapa fenomena dan gejala yang terjadi di lapangan, fakta yang ada atau kejadian-kejadian yang terjadi secara terencana ataupun tidak terencana mengenai populasi dan sifat tertentu dalam suatu lokasi penelitian.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan yang terletak di Jalan Raya Karang Sari, Desa Karang Sari, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan Mei 2023 hingga selesainya pengambilan data-data yang dibutuhkan dari lapangan.

---

<sup>8</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 141.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 72.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan antara lain :

#### a. Data *Primer*

##### 1) Pengajar/Tutor

Melalui pengajar atau yang biasanya disebut tutor peneliti akan mendapatkan informasi tentang proses kegiatan belajar khitobah dan alasan-alasannya sehingga bisa memupuk mental siswa.

##### 2) Siswa/Siswi

Siswa/siswi merupakan penunjang kelancaran data yang penulis perlukan guna melengkapi penelitian ini.

#### b. Data *Sekunder*

Sumber utama data penelitian atau yang disebut sebagai subjek penelitian yaitu orang-orang yang memiliki data-data variabel-variabel atau manusia dalam khazanah ilmu-ilmu sosial.<sup>10</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu:

##### 1) Kepala Sekolah

Peneliti akan menggali data mengenai bagaimana implementasi dan strategi yang digunakan dalam penerapan belajar khitobah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>10</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), hlm. 3.

## 2) TU dan Tenaga Kependidikan

Melalui tenaga kependidikan di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan akan mendapatkan informasi tentang bagaimana mental siswa yang sebenarnya di dalam kelas sehingga perlu memupuk mental dengan khitobah.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, tentu dibutuhkan beberapa teknik di dalamnya. Sebab, tidak bisa dipungkiri sebuah penelitian membutuhkan proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Proses pengumpulan data menjadi penting karena selain menjadi inti sebuah penelitian pengumpulan data juga menjadi perantara penelitian di dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.<sup>11</sup> Haris Herdiyansah mengatakan di dalam bukunya penelitian yang berbasis kualitatif memang harus dipikirkan dan dianalisis sebelum penelitian kualitatif dilaksanakan.<sup>12</sup> Karena, di dalam proses pengumpulan data di lapangan oleh peneliti, diperlukan beberapa teknik dan alat atau sarana dalam proses pengumpulan data sehingga menjadi sempurna dan memperoleh data yang benar-benar objektif.<sup>13</sup>

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

<sup>12</sup> Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian* ....., hlm. 164.

<sup>13</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara di dalam proses pengumpulan data. Observasi bisa dikatakan sebagai salah satu kegiatan mengamati di lapangan yang sedang berlangsung.<sup>14</sup> Sebagaimana yang dikatakan oleh Haris Herdiansyah bahwa teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang paling kuno dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan.<sup>15</sup> Observasi di dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati perilaku siswa yang sedang menjalani program belajar khitobah dan perkembangannya terhadap perkembangan mental anak. melalui observasi, perkembangan skill publik speaking tentu akan mengalami dinamika perkembangan dalam diri seorang siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara kedua di dalam proses pengumpulan data atau teknik pengumpulan data. Wawancara bisa diartikan secara gamblang adalah proses percakapan di antara dua orang yang satu bertindak sebagai pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yaitu orang yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Di dalam penelitian ini pewawancara adalah peneliti. Wawancara terkadang dilakukan dengan terstruktur dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan dengan tujuan

---

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Januari 2012), hlm. 220.

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

utama yaitu menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.<sup>16</sup>

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia.<sup>17</sup> Dokumentasi adalah suatu teknik di dalam pengumpulan data penelitian kualitatif untuk mendapatkan data dari subjek penelitian melalui media tertulis atau dokumen penting. Hal ini ditegaskan oleh Hardiansyah dalam kutipan bukunya.<sup>18</sup> Proses atau teknik dokumentasi biasanya dilakukan untuk mencari beberapa teori, pendapat, atau bahkan data-data di lapangan yang erat kaitannya dengan masalah yang diangkat oleh peneliti. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data tentang penerapan belajar khitobah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan. Seperti sejarah berdirinya, visi, misi, dan jumlah siswa.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses perampungan data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Analisis data dilakukan untuk mengurai kembali dan mengolah dengan seksama data mentah yang sudah didapatkan sehingga bisa direka dan ditafsikan secara lebih spesifik dengan perspektif yang sama di dalam prosedur ilmiah. Sedangkan, data yang berhasil diolah dengan tepat dan dimaknai sama atau relatif sama dan tidak menimbulkan sudut

---

<sup>16</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....., hlm. 118.

<sup>17</sup> Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 108.

<sup>18</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian* ....., hlm. 336.

pandangan yang berbeda-beda.<sup>19</sup> Proses analisa data kualitatif dilakukan dari sejak sebelum masuk lapangan. Menurut Nasution sebagaimana yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa analisis ini sebenarnya sudah dimulai semenjak merumuskan dan menjelaskan masalah penelitian, sebelum mengamati di lapangan dan senantiasa berkesinambungan sampai proses perampungan penelitian.<sup>20</sup> Maka proses analisis data yang berbasis kualitatif adalah proses yang bersifat non statistik tanpa table atau metode deskriptif.

#### a. Reduksi Data

Reduksi data diperlukan oleh peneliti karena dari saking banyaknya data-data yang ditemukan di lapangan sehingga memerlukan pencatatan yang baik dan sistematis. Sebab, tidak bisa dipungkiri bahwa semakin lama seorang peneliti di lapangan maka semakin banyak pula data yang didapatkan. Bahkan, data tersebut akan semakin kompleks, rumit dan diperlukan proses reduksi data.<sup>21</sup> Bisa dikatakan reduksi data adalah proses penyeragaman beberapa data yang ditemukan dan digabungkan menjadi satu bentuk data atau tulisan (*script*) yang akan dianalisis.<sup>22</sup> Peneliti melakukan reduksi data bertujuan untuk memilih hal penting saja mengenai penerapan belajar khitobah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan serta membuang hal-hal yang tidak penting.

---

<sup>19</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 158

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*..... hlm. 338.

<sup>22</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ..... , hlm. 165.

## b. Display Data

Setelah proses reduksi data selesai, berlanjut ke proses display data. Display data merupakan mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikkan, serta memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan dari subtema sesuai dengan wawancara yang sebelumnya telah dilakukan.<sup>23</sup> Penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>24</sup> Hal tersebut sangat membantu dalam memberikan proses pemahaman. Proses mereduksi data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya dilakukan display data yang kebanyakan disajikan dalam bentuk naratif.

## c. Verifikasi Data

Proses selanjutnya di dalam pengumpulan data adalah verifikasi data. Hal ini juga disebut sebagai kesimpulan atau verifikasi akhir penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Milles & Huberman.<sup>25</sup> Verifikasi data dibutuhkan karena beberapa kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan mengalami perubahan jika ditemukan beberapa bukti-bukti di lapangan dan menjadi pendukung untuk data berikutnya.

---

<sup>23</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), hlm. 176.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 338.

<sup>25</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ....., hlm. 178.

Karenanya, di dalam penelitian kualitatif barangkali sudah bisa menjawab rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya atau bahkan tidak sama sekali karena penelitian kualitatif masih bersifat sementara saja dan mengalami perkembangan setelah peneliti terjun langsung di lapangan.<sup>26</sup>

#### d. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data berdasarkan bukti-bukti di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan secara seksama pada kriteria tingkat kepercayaan (*credibility*).<sup>27</sup> Setelah data tentang kemandirian dan kepercayaan diri, strategi pengembangan yang diterapkan dalam kegiatan santri dan implementasinya dijelaskan melalui penyajian data, peneliti mengkonfirmasi penelitian itu dengan meninjau catatan lapangan tentang fokus penelitian yang dirumuskan dari awal, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari informasi yang diterima.

### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan mudah dipahami pembaca, maka penulis akan menyusun sistematika penulisan skripsi secara garis besar yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan, Sebagai pendahuluan, bab pertama terdiri dari delapan sub bab yang diawali dengan pembahasan mengenai latar belakang masalah. Hal itu dimaksudkan untuk menggambarkan permasalahan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.....*, hlm. 345.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 145.

yang akan dikaji. Masalah-masalah yang telah teridentifikasi kemudian dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah. Di sub bab berikutnya, akan diuraikan pula mengenai tujuan dan kegunaan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan metode penelitian sebagai pengarah penelitian ini, agar berjalan secara tepat dan terarah serta sesuai dengan yang diharapkan. Baru kemudian diuraikan sistematika pembahasan sebagai sub bab terakhir dari bagian pendahuluan ini.

Bab Kedua, Landasan Teori, Di bab ini akan diuraikan pemahaman kepada pembaca tentang kerangka teori yang akan digunakan oleh peneliti, pengertian Program Belajar Khitobah, pengertian mental dan lain sebagainya. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan secara detail beberapa peneliti yang telah melaksanakan penelitian tentang penerapan program belajar khitobah sebelumnya sehingga menjadi acuan dan menghindari dari plagiasi. Selanjutnya, peneliti juga akan menjelaskan tentang kerangka berpikir yang dibangun dalam penelitian ini. Bab ini juga menyebutkan Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

Bab Ketiga Hasil Penelitian, membahas tentang profil lembaga pendidikan yang akan diteliti, program belajar khitobah, mental siswa dan proses penerapan program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa disekolah.

Bab Keempat Analisis Hasil Penelitian, mengulas hasil analisis dari program belajar khitobah, mental siswa dan proses penerapan program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa disekolah. Analisis di dalam

bab ini melalui hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya sehingga akan ditemukan beberapa strategi ataupun faktor-faktor pendukung dan penghambat di dalam program khitobah terhadap siswa.

Bab Kelima Penutup, peneliti akan menutup pembahasan skripsi ini dengan beberapa kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi sebagai pertimbangan bagi peneliti lain dan rekomendasi dalam program belajar khitobah, mental siswa dan proses penerapan program belajar khitobah dalam memupuk mental tangguh siswa yang digunakan di lembaga pendidikan agar menjadi contoh bagi lembaga pendidikan yang lain.

Bagian akhir akan berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran data yang mendukung proses penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Dalam pelaksanaan program khitobah, kedua siswa yang menjadi petugas dalam program khitobah dipilih secara acak seminggu sebelum tampil dan diumumkan ketika program khitobah berlangsung setelah semua siswa tampil. Susunan acara khitobah di SMP Islam Yawap Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan yaitu sebagai berikut: 1) Pembukaan 2) Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an 3) Pidato-Pidato 4) Pengumuman dan do'a oleh guru pembimbing 5) Penutup. Di akhir acara diadakan evaluasi yang disampaikan langsung oleh guru pembimbing khitobah.
2. Strategi belajar dalam program khitobah yang diterapkan di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan sangat beragam. di antaranya adalah: *pertama*, metode strategi manuskrip atau membaca naskah yaitu seorang siswa membaca naskah khitobah atau pidato di depan kelas. *Kedua*, Strategi Menghafal yaitu strategi ini pembicara harus memiliki daya ingat yang sangat kuat, karena materi pidato/materi belajar yang hendak disampaikan sangat panjang. *Ketiga*, strategi ceramah yaitu dengan metode simulasi dan metode ceramah dan strategi ekspositoris. *Keempat*, membuat teks pidato siswa wajib membuat teks pidato kemudian siswa maju ke depan dan membacakan isi pidatonya, agar siswa dapat

mewujudkan nilai dan sikap yang positif, dan melatih keberanian siswa dalam rangka memupuk mental tangguhnyanya.

3. Gambaran Mental Siswa yang dihasilkan di dalam penerapan metode belajar khitobah ini di antaranya siswa dapat meningkatkan keberanian dan kepercayaan dirinya, bisa melakukan komunikasi yang baik dengan lingkungannya, tidak membuat bosan atau jenuh siswa di dalam kelas atau sekolah, berani berbicara di dalam kelas sehingga kelas aktif, mempengaruhi keaktifan belajar.

## **B. Saran**

Seorang guru juga sangat penting perannya dalam hal mempersiapkan beberapa variasi dalam menerapkan program belajar ini tentunya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan keadaan siswa, dan yang paling penting siswa juga diberikan motivasi sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar tersebut. Kendala yang dihadapi adalah dalam hal menghafal teks pidato/materi belajar, karena banyak siswa yang tidak mudah menghafal teks pidato/materi belajar tersebut karena materinya panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nata, Abudin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana.
- Aprimalistria. 2007. *Sekolah Bukan Segalanya, Pendidikan Kritis Ala Totto-Can*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta. Depag RI.
- Setiadi, Elly M. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta. Kencana.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta Selatan. Salemba Humanika.
- Mahjuddin. 1995. *Membina Mental Siswa*. Al-Ikhlas. Surabaya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah (PP) nomor 74 Tahun 2008 Pasal 1 Nomor 1
- Margono, S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Yusuf, Syamsu dan Jurntika Nursihan. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosda Karya.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Ridwan, Aang. 2011. *Ragam Khitobah Ta'tsiriyyah: Sebuah Telaah Ontologis*, *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol.5 No. 17.

Derostiani, Erin. Hermawan dll, 2018. *Khitobah Walimah sebagai Metode Tabligh*, Tabligh : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 3. Nomor 4.

Budiana, Nia. *Keterampilan Berbicara: Desain Pembelajaran Berbasis Quantum Teaching*. Malang : UB.

Syihata, Abdullah. 1978. *Da'wah Islamiyah*. Jakarta. Departemen Agama.

Effendi, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra aditya Bakti.

Syukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya : Al-Ikhlash.

Mahmudah, Masruroh. 2016. *Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar untuk Siswa MI/SD*. Jurnal CAKRAWALA. Vol. XI. No. 1.

Azizi, Khoiri. 2014. *Hubungan Konsep Diri Dengan Rasa Percaya Diri Mahasiswa Salatiga Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2014/2015*. Skripsi, STAIN Salatiga.

Sidik, Nur. 2020. *Implementasi Kegiatan Khitobah Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa*, Jurnal Al-Athfal. Volume 1 Nomor 2.

Yani, Ahmad. 2005. *Bekal Menjadi Khatib dan Mubalig*. Jakarta : Al Qalam.

Jurnal Hasil Riset. 2023. *Jenis-Jenis Kepercayaan Diri*, <https://www.e-jurnal.com/2014/03/jenis-jeniskepercayaan-diri.html>

Dewi, Kartika Sari. 2021. *Kesehatan Mental*. Semarang ; CV Lestari Media Kreatif.

Tsuraya, Rachma Vina. 2020. *Epistemologi Tafsir KH. Asyar Marzuqi (Studi kitab Targhib Al-Khatir Fi Al-Qur'an : Memikat Hati Dengan Al-Qur'an*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

<https://data.sekolahkita.net/sekolah/> diakses pada tanggal 15 Mei 2023.

Puspitasari, Kurnia. dkk. 2020. *Pengembangan Kreatifitas dan Konsep diri siswa SD*. dalam Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar" Vol.VII No.I.

Muqodas, Idad. 2015. *Mengembangkan Kreatifitas Siswa Sekolah Dasar*. dalam Jurnal Metodik Didaktik Vol. 9, No. 2.

Astuti, Mardiah. 2002. Evaluasi Pendidikan. Yogyakarta. Deepublish.

### **Wawancara**

Wawancara dengan H. Mustofa, S.Pd., Kepala SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan, 15 Mei 2023

Wawancara dengan Akhmat Mursyidin, S.Pd.I., TU dan Tenaga Kependidikan di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan, 15 Mei 2023.

Wawancara dengan Siti Kholilah, S.Pd., Pengajar atau Tutor di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan, 15 Mei 2023.

Wawancara dengan Nafisah Yahya, Siswi SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan, 15 Mei 2023.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : ROE MUHLIS  
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 14 Juni 1996  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Karang Sari RT. 07 RW. 03  
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan  
Telepon : 0895 3918 54606  
Email : [roemuhlis7@gmail.com](mailto:roemuhlis7@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Jurusan	Tahun Lulus
SD/ MI	MIS Karang Sari	-	2009
SMP	SMP Islam Bojong	-	2012
SMA/SMK	SMK Ma'arif NU Kajen	Akuntansi	2015
S1	Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid	Pendidikan Agama Islam	2023

### Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi
1.	IPNU
2.	PRAMUKA
3.	Karangtaruna

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Penulis

## **PANDUAN/HASIL WAWANCARA**

### **Wawancara dengan Bapak H. Mustofa,S.Pd. Kepala SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan**

1. Bagaimana perkembangan mental siswa saat diterapkan belajar khitobah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan?

Jawab :

Dalam hal ini siswa diharapkan mampu menerima proses belajar dengan metode tersebut sehingga siswa dapat menerapkannya atau mempraktikannya didalam kelas, ketika siswa sudah terbiasa dengan sistem belajar tersebut siswa lebih terlatih dan dalam kebiasaan sehari-harinya baik dalam berkomunikasi ataupun praktik seperti halnya pembelajaran di kelas siswa lebih berani dan percaya diri.

2. Apa urgensi penerapan belajar khitobah terhadap perkembangan mental siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan?

Jawab :

Adanya program khitobah saya berharap siswa yang awalnya memiliki kepercayaan diri rendah ketika berhadapan dengan publik dapat berlatih berbicara di hadapan publik dan dengan evaluasi yang diberikan guru pembimbing khitobah di setiap penampilan siswa secara terus menerus kepercayaan diri siswa dapat meningkat.

3. Strategi apa saja yang diterapkan dalam belajar khitobah terhadap siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan?

Jawab :

Jadi dalam prosesnya, disini ada strategi membaca naskah. Maksudnya siswa itu hanya membaca naskah. Guru menunjuk siswa untuk membaca di depan dengan menggunakan teks atau naskah yang sudah disediakan oleh guru.

Dan kalau siswa sudah terbiasa tampil dengan naskah yang diberikan oleh guru, maka selanjutnya siswa itu harus membuat sendiri, biar

pikirannya itu jalan. Jadi mereka itu gak cuma pinter berbicara, tapi pinter ngarang, nulis, cari referensi pidato juga.

4. Apa esensi tujuan belajar khitobah terhadap siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan?

Jawab :

Penting disampaikan salah satu tujuan khitobah adalah menyampaikan informasi yang bertujuan memberikan laporan atau pengetahuan atau sesuatu yang menarik untuk pendengar. Kedua, meyakinkan dan mempengaruhi sikap pendengar yaitu pidato yang berisi tentang usaha untuk mendorong, meyakinkan dan mengajak pendengar untuk melakukan suatu hal. Ketiga, menghibur pendengar (rekreatif) yaitu pidato yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan pendengar.

5. Apakah ada strategi lain dalam belajar khitobah terhadap siswa di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan?

Jawab :

Ada lagi, namanya strategi ceramah. ceramah itu maksudnya ada yang bicara ada yang denger pula. Jadi konteks strategi ceramah dalam program khitobah itu ya disitu.

6. Saran dan harapan terhadap penerapan belajar khitobah di sekolah?

Jawab :

Kalau siswa sudah berani berargumen, tandanya mentalnya sudah baik. Dia punya keberanian dan sudah bisa menyampaikan hasil pemikirannya dengan penuh percaya diri.

## **Wawancara dengan Ibu Siti Kholilah, S.Pd.I Pengajar atau Tutor di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Pekalongan**

1. Kapan Pelaksanaan Belajar Khitobah dan dimana di laksanakan?

Jawab :

Pelaksanaan kegiatan khitobah dimulai di jam pelajaran pertama dan kedua sekitar jam 06.55 sampai 08.20 WIB, pada hari Sabtu di Masjid Asy-Sya'ban I Karang Sari Bojong.

2. Siapa saja yang mengikuti Program Belajar Khitobah ini?

Jawab :

Program khitobah diikuti oleh semua siswa dari kelas VII sampai kelas IX. Untuk yang bertugas dimulai dari kelas IX sampai kelas VII yang secara bergantian setiap minggunya agar siswa kelas IX dapat memberikan contoh membawakan pidato kepada siswa Kelas VIII dan Kelas VII, sedangkan siswa yang tidak bertugas pada hari itu hanya menjadi audien.

3. Bagaimana sistem Belajar Khitobah ini?

Jawab :

Susunan acara kegiatan khitobah SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Pekalongan disesuaikan dengan pengajian tingkat umum seperti ada pembukaan, tilawah, pidato-pidato, pengumuman dan do'a, serta penutup. Siswa yang mendapatkan tugas dalam kegiatan khitobah, sudah saya pilih dengan cara membacakan nama, bagian, beserta tema yang telah saya tentukan satu minggu sebelum tampil. Dalam pembagian petugas khitobah saya usahakan untuk bergiliran agar semua mendapatkan pengalaman menjadi pembawa acara, pembaca ayat suci Al-Qur'an, petugas pidato.

4. Apakah tema khusus dalam belajar khitobah?

Jawab :

Pemilihan tema-tema khitobah yang saya pilihkan tidak selalu tentang keagamaan saja seperti Maulid Nabi SAW, hari raya idul fitri, hari raya qurban, dan lain sebagainya, melainkan bisa saya tentukan ketika ada moment-moment tertentu seperti bulan Agustus kemarin saya menyesuaikan tema kemerdekaan dan dibulan Oktober kemarin saya juga menyesuaikan tema tentang hari santri.

5. Apakah ada evaluasi dan penilaian terhadap khitobah yang dipraktikkan siswa?

Jawab :

Dalam pelaksanaan program khitobah saya selalu berusaha untuk dapat memberikan evaluasi berupa kritik, saran, dan motivasi kepada siswa yang telah tampil agar dapat memperbaiki kesalahannya dan menampilkan yang lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya. Selain itu juga pada tiap semester sekali saya akan memberikan contoh secara langsung bagaimana menyampaikan pidato yang baik, cara berinteraksi dengan pendengar, menutup pidato yang baik dan benar. Dan untuk penilaian dari siswa yang telah bertugas sebagai orator KKMnya adalah 75 dengan kriteria lafal dan intonasi, teknik vokal, mimik/gerak/ekspresi, dan penguasaan materi. Bagi siswa yang belum memenuhi KKM dinyatakan belum lulus dan harus mengulang pada saat giliran kelasnya yang bertugas.

6. Bagaimana strategi Efektif dalam program belajar khitobah?

Jawab :

Dalam penerapan program belajar khitobah, diterapkan beberapa strategi,

- Strategi membaca naskah ini ya namanya strategi permulaan, jadi Cuma baca saja. Kalau siswa sudah berani baca saja sebenarnya saya sudah bersyukur banget.

- Siswa disini diwajibkan menghafal teks biar lebih tertantang lagi. kalau Cuma membaca naskah kan jadinya gak seru. Selain itu juga kalau teks pidato itu dihafal, tampilannya bakalan menarik saat tampil.
- Strategi ceramah.
- Strategi yang diterapkan di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan ini juga siswa membuat teks pidato kemudian siswa maju ke depan untuk membacakan isi pidatonya, agar siswa dapat mewujudkan nilai dan sikap yang positif, dan melatih keberanian siswa dalam rangka memupuk mental tangguhnyanya.

7. Bagaimana perkembangan mental siswa saat diterapkan belajar khitobah?

Jawab :

Jadi yang tadinya siswanya terlalu pendiam dalam artian tidak memiliki rasa percaya diri yang pada akhirnya siswa selalu berfikir pesimis, melalui pembiasaan kegiatan khitobah ini sedikit demi sedikit akan tumbuh rasa percaya dirinya, mulai dari berani maju ke depan, kemudian berani menyampaikan materi khitobah, dan sebagainya. Lalu yang tadinya siswa memang sudah memiliki percaya diri, maka akan diasah melalui kegiatan ini agar lebih percaya diri dan optimis, sadar akan kemampuannya, dan menghargai kemampuan yang dimilikinya.

Nah disini siswa akan terbiasa, yang kemudian diaplikasikannya di sekolah. Berani bertanya kepada gurunya, berani menyampaikan pendapat atau masukannya ketika teman sedang presentasi dengan tetap menghargai pendapat temannya.

Biasanya kalau saya ngutus siswa disini buat ikut lomba pidato di luar itu mereka sudah berani dan punya rasa percaya diri dari keberaniannya itu. Kadang juga kalau warga daerah sini ngundang siswa buat jadi MC atau baca shalawat, itu mereka sudah berani. Kan

hebat kalau begitu, di usianya yang belasan tahun keberanian itu sudah ada.

8. Bagaimana dampak program Khitobah terhadap kehidupan sehari-hari Siswa?

Jawab :

Nah, untuk melatih kemampuan interaksi siswa salah satunya adalah mengikuti program khitobah secara rutin, agar ia terbiasa, tidak malu dan takut untuk berinteraksi dengan sesama. Contoh kecilnya adalah menyapa dan senyum ketika lewat di depan tetangganya, menanyai kabar, dan bahkan mengobrol. Program khitobah adalah salah satu solusi untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Karena ketika melakukannya dengan rutin, maka siswa juga akan terbiasa dan rasa percaya dirinya juga tumbuh dengan bertahap. Hal tersebut juga dilihat dalam keseharian siswa, dan hasil belajar di sekolah.

Hebatnya program ini siswa bisa berinteraksi baik dengan sesama. Jadi yang awalnya pas baru masuk ke sekolah sini cuma nunduk dan diam, kalau sudah dilatih melalui program khitobah itu sudah bagus jadinya. Interaksi dengan sesama jadi baik.

### **Wawancara dengan Akhmat Mursyidin, S.Pd.I, TU dan Tenaga Kependidikan di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan**

1. Strategi yang paling efektif dalam Khitobah menurut Anda?

Jawab :

Selain ada strategi membaca, tentunya ada strategi ceramah juga, soalnya pidato itu kan sifatnya menyampaikan, jadi titik penting strategi ceramahnya itu disitu. Soalnya ada yang menyampaikan terus ada audien yang menyimak juga.

2. Apa Dampak Penting Program Belajar Khitobah di Sekolah?

Jawab :

Kalau saya lihat, hasil dari program khitobah itu banyak sebenarnya. Salah satunya itu rasa percaya diri. Kalau rasa percaya diri itu sudah dimiliki siswa, enak itu nanti. Mereka bisa bermanfaat di masyarakat.

3. Apa Dampak Penting Program Belajar Khitobah terhadap mental siswa?

Jawab :

Siswa menjadi lebih berani untuk tampil di depan atau dimasyarakat, misal untuk memimpin tahlil, siswa itu percaya akan kemampuannya bahwa ia bisa. Kemudian ketika warga meminta siswa-siswa untuk mengisi acara dengan menampilkan hadroh, siswa berani dan percaya diri karena sudah terlatih melalui kegiatan khitobah, dan ketika siswa diminta menjadi MC, maka siswa akan menyampaikannya dengan tenang, tidak gugup.

### **Wawancara dengan Nafisah Yahya, Siswi SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Pekalongan**

1. Menurutmu, apa kesan belajar khitobah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan?

Jawab :

Menurut saya kesan dalam belajar khitobah adalah sangat luar biasa, karena yang tadinya saya tidak bisa atau tidak berani berbicara didepan teman – teman bahkan guru sekarang sedikit lebih berani.

2. Apa dampak belajar khitobah terhadap mentalmu selama di sekolah?

Jawab :

Dampaknya saya lebih percaya diri dan sedikit memacu saya dalam belajar, karena belajar khitobah ini saya juga harus mempelajari materi yang akan dipakai untuk disampaikan.

3. Apakah belajar khitobah mempengaruhi mentalmu dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab :

Sangat mempengaruhi, karena seperti yang tadi saya katakan sedikit menambah keberanian saya untuk berbicara di depan orang baik teman maupun guru.

4. Mental apa yang didapatkan saat belajar khitobah di sekolah?

Jawab :

Mental yang saya dapat dari belajar Khitobah ini salah satunya adalah keberanian dan percaya diri.

## **PANDUAN/HASIL OBSERVASI**

Kegiatan khitobah di SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong Kabupaten Pekalongan pada tanggal 13 Mei 2023. Siswa yang bertugas atau yang mendapat giliran pada hari itu (Sabtu, 13 Mei 2023) adalah kelas VII diantaranya, Dewi Cahaya Putri sebagai MC, Fahri Hadi Setiawan sebagai pembaca ayat Suci Al-Qur'an, Sirajidan Ibrahim, Tiara Safa Zain, Anggie Najikhattus Soffa sebagai orator dengan tema "Mensyukuri Nikmat Yang Allah Berikan. Pukul 06.55 semua siswa dan guru pembimbing khitobah menuju ke Masjid Asy-Sya'ban I Karangsari Bojong dan menata pengeras suara yang akan digunakan dalam kegiatan khitobah. Pukul 07.10 kegiatan khitobah dimulai.

Acara pertama pembukaan yang dipandu oleh Dewi Cahaya Putri. Acara kedua pembacaan ayat suci Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 183-186 oleh Fahri Hadi Setiawan. Acara ketiga pidato-pidato. Pidato pertama dibawakan oleh Sirajidan Ibrahim, dalam menyampaikan topik tentang "Nikmat Mempunyai Panca Indra yang Lengkap dan Normal" ia berani menatap audien dengan suara lantang serta pembawaan yang lancar. Pidato kedua dibawakan oleh Tiara Safa Zain, dalam menyampaikan topik tentang "Cara Mensyukuri Nikmat Anggota Badan" ia terlalu cepat dan tidak berani menatap audien, sehingga para audien banyak yang asik bercanda dengan temannya tanpa memperdulikan penampilan Tiara. Pidato ketiga dibawakan oleh Anggie Najikhattus Soffa, dalam menyampaikan topik tentang "Syukur Nikmat" ia terlihat gugup dan tidak menguasai materi, sehingga banyak berhenti dan sering menatap keatas.

Acara keempat adalah pengumuman dan doa dari pembimbing khitobah. Pembimbing memberikan evaluasi kepada semua petugas yang telah tampil berupa kritik, saran, motivasi-motivasi, serta memberikan tambahan berupa penjelasan akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam topik pidato yang dibawakan oleh para orator. Setelah pemberian evaluasi, pembimbing mengumumkan petugas yang harus mengulang dan

membacakan nama, bagian, serta tema yang akan ditampilkan oleh siswa minggu depan. Sebelum acara ditutup siswa secara bersama-sama membaca doa majelis dengan dipandu oleh pembimbing khitobah. Acara ditutup oleh pembawa acara dengan mengucapkan salam.

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Kepala SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong  
(Bapak H. Mustofa, S.Pd.)



Wawancara dengan Tutor/Pengajar SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong  
(Ibu Siti Kholilah, S.Pd.I)

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan TU dan Tenaga Kependidikan SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong (Bapak Akhmat Mursyidin, S.Pd.I)

## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Nafisah Yahya, Siswi SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban  
Bojong

## DOKUMENTASI OBSERVASI



MC



Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an



Ceramah/Pidato Sirajidan Ibrahim



Ceramah/Pidato Tiara Safa Zain



Evaluasi oleh Guru/Tutor



Foto Bersama Kelas VII

## DOKUMENTASI SEKOLAH



Dewan Guru dan TAS SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong

DAFTAR GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH SMP ISLAM YAWAPI ASY-SYA'BAN BOJONG KAB. PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 20 / 20												
NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	L P	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	TMT	NOMOR SK	LAMA TUGAS	TUGAS MENGAJAR	JML JAM	STATUS	TUGAS
1	MUSTOFA, S.Pd	Pki, 23-7-1969	L	S1 / PE UPS	KEPSEK	19 Juli 1992	024/SKP.YAWAPI/006	26 Tahun				
2	RISTYAN AGKESI, S.Pd	Pki, 11-4-1983	P	S1 IKIP / Bhs. Inggris	GURU	1 Oktober 2009	138/SKP.YAWAPI/006	16 Tahun				
3	AKHMAT MURSIDI, S.Pd.I	Pki, 6-10-1969	L	S1 STAISA / PAI	GURU	19 Juli 1996	018/SKP.YAWAPI/006	16 Tahun				
4	KHUSNA ULUM, S. Tr.I	Pki, 15-9-1980	P	S1 UIN / PA	GURU	16 Juli 2007	133/SKP.YAWAPI/007	15 Tahun				
5	BAMBALI, S.Pd.	Pki, 24-6-1983	L	S1 UAD / Bhs. Indonesia	GURU	14 Juli 2014	146/SKP.YAWAPI/008	14 Tahun				
6	ADETYA SANDY, S.Pd.	Pki, 1-6-1987	L	S1 UNNES / IPA	GURU	16 Juli 2008	136/SKP.YAWAPI/008	14 Tahun				
7	ZAFNAL ABIDIN, S.Ag.	Pki, 17-8-1970	L	S1 IAIN / PAI	GURU	14 Juli 2014	135/SKP.YAWAPI/008	8 Tahun				
8	AHMAT ZAHIDIN, S.Pd.	Pki, 3-6-1980	L	S1 UNNES / IPA	GURU	16 Juli 2008	146/SKP.YAWAPI/008	14 Tahun				
9	MOL, SYAFEL, S.Pd.I	Pki, 22-10-1981	L	S1 IAIN / PAI	GURU	17 Juli 2016	014/SKP.YAWAPI/018	6 Tahun				
10	RIZDIYAH, S.Ag.	Pki, 17-9-1973	P	S1 UMS / PAI	GURU	9 Juli 2009	137/SKP.YAWAPI/009	13 Tahun				
11	NITA UJI R.F. S.Pd.	Pmi, 3-2-1987	P	S1 IKIP / MATEMATIKA	GURU	1 Januari 2002	027/SKP.YAWAPI/002	20 Tahun				
12	DWI ANJAR WASKITO, S.Pd.I	Pki, 2-4-1986	L	S1 UNNES / Penjaskes	GURU	12 Juli 2010	140/SKP.YAWAPI/011	11 Tahun				
13	M. YUNUS NUGROHO, S.Pd.	Pki, 21-2-1989	L	S1 UPS / BK	GURU	14 Januari 2014	193/SKP.YAWAPI/014	7 Tahun				
14	SITI INDIKRIYAH, S.Kom.	Pki, 8-5-1992	P	S1 STMIK / TIK	GURU	14 Juli 2015	148/SKP.YAWAPI/015	7 Tahun				
15	ERA FITRIANI, S.Pd.	Pki, 13-4-1991	P	S1 UPRIS / Bhs. Inggris	GURU	2 Januari 2020	096/SKP.YAWAPI/020	2 Tahun				
16	ROIKHATUL JANAH, S.Pd.	Pki, 22-12-1990	P	S1 UPGRIS / Bhs. Jawa	GURU	9 Juli 2016	070/SKP.YAWAPI/016	4 Tahun				
17	NAILA MAQSUDA, S.Pd.	Pki, 25-12-1994	P	S1 UNIKAL / MTK	GURU	15 Juli 2017	092/SKP.YAWAPI/017	5 Tahun				
18	RINCE ANGGRI S, S.Pd.	Pki, 30-11-1988	P	S1 UPS / IPS	GURU	15 Juli 2017	092/SKP.YAWAPI/017	5 Tahun				
19	ARIF BUDIMAN, S.Pd.	Pki, 13-4-1995	L	S1 UPS / Bhs. Sastra	GURU	3 Januari 2018	061/SKP.YAWAPI/018	4 Tahun				
20	SITI KHOLILAN, S.Pd.I	Pki, 15-1-1993	P	S1 STAIN / Bhs. Arab	GURU	3 Januari 2018	051/SKP.YAWAPI/018	4 Tahun				
21	SITI YASARO, S.Pd.	Btng, 8-5-1995	P	S1 UNY / MIPA	GURU	31 Januari 2022	093/SKP.YAWAPI/022	Tahun				
22	MIFTA AMALIA, S.Pd.	Pwrj, 14-5-1996	P	S1 UPGRIS/Pend. Bhs & Sastra	GURU		093/SKP.YAWAPI/022	Tahun				
23												
24												
1	DEWI NURUL LATIFAH	Pki, 24-1-1991	P	SMK MAARIF NU TIRTO	TAS	10 September 2011	142/SKP.YAWAPI/011	11Tahun				
		Pki, 21-12-1993	P	SMK N 1 SRAGI	TAS	11 Juli 2012	144/SKP.YAWAPI/012	10Tahun				
					TAS	9 Februari 2012	143/SKP.YAWAPI/012	10Tahun				

Daftar Guru dan TAS SMP Islam Yawapi Asy-Sya'ban Bojong

## DOKUMENTASI GEDUNG SEKOLAH







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ROE MUHLIS

NIM : 2021216026

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**PENERAPAN PROGRAM BELAJAR *KHITOBAH* DALAM MEMUPUK MENTAL  
TANGGUH SISWA DI SMP ISLAM YAWAPI ASY-SYA'BAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Agustus 2023



**ROE MUHLIS**  
**NIM. 2021216026**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftlk.uingusdur.ac.id email: ftlk@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1229/Un.27/J.II.1/TL.00/07/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran :-  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

13 Juni 2023

Yth. Kepala SMP Islam Yawapi Asy Sya`ban Bojong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Roe Muhlis  
NIM : 2021216026  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"PENERAPAN PROGRAM BELAJAR KHITOBAH DALAM MEMUPUK MENTAL TANGGUH SISWA DI SMP ISLAM YAWAPI ASY SYA BAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A. NIP. 197510202005011002
	Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ





مؤسسة الوقف والتربية الإسلامية

YAYASAN WAQOF DAN PENIDIKAN ISLAM

“ASY-SYA’BAN”

SMP ISLAM YAWAPI “ASY-SYA’BAN” BOJONG KAB. PEKALONGAN  
TERAKRIDITASI “B”

NSS : 20 203 26 11 046

NPSN : 20323382

Alamat : Jl. Raya Karang Sari Bojong Pekalongan 51156 No.Telp ( 0285 ) 4482686

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/124/VII/2023

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **MUSTOFA, S.Pd.**

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ROE MUHLIS**

NIM : 2021216026

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Penelitian : **PENERAPAN PROGRAM BELAJAR KHITOBAH  
DALAM MEMUPUK MENTAL TANGGUH SISWA  
DI SMP ISLAM YAWAPI ASY-SYA’BAN BOJONG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah selesai melakukan penelitian di SMP Islam Yawapi Asy-Sya’ban Bojong Kabupaten Pekalongan dengan beberapa waktu yang diperlukan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 3 Juli 2023

